

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai suatu negara yang sedang berkembang di era globalisasi yang penuh dengan segala tantangan, bangsa Indonesia membutuhkan manusia – manusia Indonesia yang berkualitas, yang di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi keberhasilan pembangunan dan memerlukan manusia – manusia Indonesia yang mau dan mampu mengabdikan dirinya serta dapat bertanggung jawab terhadap kemajuan dan kesuksesan Bangsa Indonesia di era globalisasi.

Sehubungan dengan harapan tersebut, perlu adanya pembinaan generasi muda karena merekalah modal bangsa di kehidupan selanjutnya. Dan pembinaan generasi muda yang terutama adalah pembinaan di dalam keluarga sehingga para generasi muda itu dapat tumbuh dan bersosialisasi dengan baik di luar keluarganya. Pembinaan yang baik di keluarga terutama oleh peran aktif orangtua sangatlah berpengaruh besar bagi perkembangan sang anak. Hendaknya pembinaan yang di lakukan oleh para orang tua mampu memberikan dan menentukan arah si anak, sehingga dapat tercapai satu sikap kemandirian sesuai dengan fase perkembangannya.

Berbicara mengenai penyesuaian diri tidak terlepas dari pengertian kepribadian menurut Allport. Dimana menurut Allport kepribadian merupakan organisasi dinamis dari sistem psiko-fisik dalam individu yang turut menentukan

cara-cara yang khas individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Allport, dalam Atkinson, 1987).

Menurut Freud (dalam Atkinson, 1984) pribadi manusia tidak dapat di rumuskan sebagai suatu keseluruhan tanpa sekaligus meletakkan hubungannya dengan lingkungannya. Karena itu, kepribadian akan menjadi kepribadian apabila sistem keseluruhan psiko-fisiknya termasuk khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Allport, dalam Atkinson 1987).

Wood worth (dalam Gerungan, 2004) menyatakan bahwa dalam mengadakan hubungan dengan lingkungannya, ada empat jenis hubungan yang menjadi dasar individu, antara lain, individu dapat bertentangan dengan lingkungannya, individu dapat menggunakan lingkungannya, individu dapat berpartisipasi dengan lingkungannya. Sehingga, dalam hal ini terlihat individu selalu berusaha untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menyesuaikan diri berarti mengubah diri sesuai dengan lingkungannya, tetapi juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan diri. Penyesuaian diri memiliki arti yang pasif, dimana kegiatan ditentukan oleh lingkungannya dan yang aktif dimana individu mempengaruhi lingkungannya (Bonner, 1953). Dalam proses penyesuaian diri dibutuhkan adanya interaksi sosial yaitu hubungan antara dua atau lebih manusia dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lainnya atau sebaliknya.

Begitu juga pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Medan yang menjadi fokus penelitian ini. Masa remaja adalah masa dalam tahap pencarian identitas diri, dalam perkembangan yang optimal sangat di pengaruhi oleh peranan dalam lingkungan. Kondisi ini tidak jarang menimbulkan konflik bagi para orang tua,